

UMP Tebar 1.000 Paket Daging Kurban

PURWOREJO (KR) - Bertepatan hari kedua Idul Adha atau 11 Dzulhijjah 1441 H, Sabtu (1/8) kampus Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) Kabupaten Purworejo menyembelih sejumlah hewan kurban. Daging kurban dikemas dalam 1.000 paket daging sapi dan dibagikan hingga ke pelosok pedesaan. Menurut Ketua Panitia Kurban UMP Nifan Nazudi MAg, kegiatan ini sudah berlangsung beberapa kali. Hanya saja untuk yang dikirim langsung ke lokasi dengan program UMP menyapa masyarakat, baru mulai tahun ini dilakukan. "Ini bagus buat masyarakat dan syiar Islam, tahun depan kita usahakan untuk bisa ditingkatkan lagi jumlah penerima dan jangkauan wilayah tebar kurban yang lebih luas," katanya.

Daging kurban didistribusikan kepada masyarakat di beberapa desa yang tersebar di beberapa kecamatan, di antaranya selain masyarakat di Kecamatan Purworejo, juga Kecamatan Kaligesing, Loano, Bener, Purwodadi, dan Kecamatan Bagelen. "Sebelumnya ada permohonan yang masuk ke panitia lalu kita akomodir," jelasnya. Penyeblihan hewan kurban kali ini berbeda dari tahun sebelumnya karena dilakukan sesuai protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, semua memakai masker, sarung tangan, dan baju lengan panjang serta menjaga jarak. (Nar)-o

Di Kebumen, Jumlah Pasien Covid-19 Melonjak

KEBUMEN (KR) - Jumlah pasien positif Covid-19 di Kebumen kembali melonjak. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kebumen, Jumat (31/7) menyebutkan terdapat penambahan 11 pasien, terdiri dari 7 tenaga kesehatan (nakes) di beberapa fasilitas kesehatan (faskes) di Kebumen. 2 petugas kepolisian di kantor kepolisian sektor di Kebumen dan 2 petugas sebuah kantor kecamatan di Kebumen. Koordinator Humas Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kebumen Cokro Aminoto, menjelaskan penambahan 11 pasien tersebut merupakan hasil penelusuran terhadap para personil yang kontak erat dengan para pasien positif Covid-19 terdahulu. Kesebelas pasien tersebut, 2 pasien yaitu FH (30) perempuan asal Kecamatan Kebumen dan NN (42) perempuan asal Kecamatan Adimulyo, dirawat di rumah khusus atau rumah mereka masing-masing.

Adapun 4 pasien lainnya, EYR (43), RUB (36), JAM (39) dan ZA (33), semuanya laki-laki asal Kecamatan Kebumen, Alian dan Prembun, dirawat di RSUD Dr Sudirman Kebumen. Begitu pula 5 pasien perempuan lainnya, PSK (36), WUS (45), AOA (33), KA (53) dan SUJ (47), asal Puring dan Adimulyo Kebumen, dirawat di RSUD Dr Sudirman Kebumen. Hingga Jumat (31/7), jumlah pasien positif Covid-19 di Kebumen mencapai 98 orang, terdiri dari 37 orang dirawat di rumah sakit, 59 orang sembuh dan 2 orang meninggal dunia. (Dwi)-o

PDAM Beri Diskon bagi Pelanggan Baru

PURWOREJO (KR) - Seiring dengan pertumbuhan penduduk, kebutuhan air bersih warga masyarakat Kabupaten Purworejo terus meningkat. Namun pandemi Covid-19 mengakibatkan daya beli masyarakat juga menurun. "Untuk membantu masyarakat kami memberikan potongan hingga 10 persen untuk pemasangan jaringan pelanggan baru," kata Direktur Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Periwatasari Purworejo Darmawan Wahyu Utomo ST MT, Sabtu (1/8). Diskon ini akan diberikan pada pelanggan baru di wilayah Kecamatan Kutoarjo, Purwodadi, dan Banyurip. "Program diskon ini sekaligus untuk menyongsong peringatan HUT Kemerdekaan RI," jelas Darmawan Wahyu Utomo.

Disamping potongan biaya pasang katanya, calon pelanggan juga masih diberi keringanan untuk mengangsur biaya pemansangan. Ini juga akibat pandemi Covid-19, sekaligus pelayanan sosial karena daya beli masyarakat juga menurun, tambahnya. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat ini lanjut Darmawan Wahyu Utomo, pihaknya juga menambah sumber air baru dan jaringan pipa. "Suplai air bersih baru kita mendapat tambahan dari Waduk Wadasintang di Kebumen. Ini kerjasama dengan Provinsi Jateng dari program gubernur," katanya. (Nar)-o

Unimus Salurkan Daging Kurban

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Idul Adha tahun ini menyembelih 8 sapi dan 5 kambing dari para dosen, karyawan, bantuan mitra perbankan Unimus dan warga masyarakat. Wakil Rektor III Unimus Dr Samsudi Raharjo MM MT saat secara simbolis menerima hewan kurban dari mitra perbankan Unimus menyampaikan rasa syukur di tahun yang ditandai pandemi Covid-19 masih bisa kurban seperti tahun tahun sebelumnya. Rasa terimakasih dan apresiasi disampaikan WR III Unimus kepada para pemberi sapi dan kambing kurban lewat Unimus.

Kepala Lembaga Studi Islam dan Kemuhimmadiyah (LSIK) Unimus Dr Rochdi Wasono MSi yang juga ketua panitia Idul Adha Unimus kepada pers di Masjid Taqwa kampus Unimus, Sabtu (1/8) menyatakan penyeblihan hewan kurban dilakukan Jumat dan Sabtu.

Penyembelihan dilakukan dengan mengikuti protokol pencegahan covid-19, tidak dilakukan di lingkungan kampus namun tempat khusus sesuai memenuhi protokol. Setelah disembelih dan ditimbang, daging kurban dibawa ke Masjid Takwa kampus Unimus untuk dibagi kepada masyarakat yang membutuhkan lewat koordinator. Selanjutnya para koordinator membagikan ke rumah rumah yang membutuhkan sesuai daftar yang sebelumnya dibuat. (Sgi)-o



KR-Sugeng Irianto

Kepala LSIK Unimus (kiri) secara simbolis menyerahkan daging kurban.

Bupati Grobogan Minta Warga Tak Remehkan Covid-19



GROBOGAN BERSEMI

GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM mengingatkan masyarakat, jika tengah melakukan aktivitas sehari-hari agar tetap mematuhi protokol kesehatan. Pasalnya, korban akibat Covid-19 di daerahnya sudah cukup banyak. "Aja rumangsa sehat lan aja rumangsa kuat lan aja nyepeleke masalah Covid-19. Korban akibat Covid-19 sudah cukup banyak berjatuh. Kita harus tetap mematuhi protokol kesehatan," tegas Sri Sumarni yang juga Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 didampingi Kabag Protokol dan Ko-

munikasi Pimpinan (Prot-kompim) Drs H Teguh Harjokusuma MSi, Kamis (30/7). Dirinya mengaku tidak henti-henti mengajak masyarakat di semua tingkatan, untuk disiplin mematuhi protokol kesehatan, karena Covid-19 masih ada di sekitar masyarakat. Pemerintah tidak akan menyerah, untuk terus melawan Covid-19. Namun kunci keberhasilan bukan ada di tangan pemerintah saja, tetapi diperlukan kerja sama dan kesadaran yang tinggi dari masyarakat. "Memang tidak boleh panik, namun jangan sekali-kali menganggap remeh, tetap harus berpola hidup sehat,

hindari kerumunan jika tidak penting, jaga jarak, sering cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, dan harus menjaga jarak (physical distancing) dengan dengan siapapun termasuk dengan anggota keluarga. Yang tidak kalah pentingnya adalah selalu tinggal di rumah, serta menghindari keramaian. Jangan lupa, wajib memakai masker dalam beraktivitas, utamanya saat di luar rumah," pintanya.

Dengan cara itu, bisa mencegah penyebaran dan memutus mata rantai virus tersebut karena angka positif Covid-19 di Kabupaten Grobogan dari hari ke hari cenderung meningkat.

Terpisah, Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Grobogan Ir Endang Sulistyainingsih MM menambahkan, kasus positif Covid-19 di daerahnya memang tiap hari cenderung meningkat. Hingga Minggu (2/8), total kasus Covid-19 sudah menembus angka 263 orang. Rinciannya, 21 meninggal, 129 sembuh dan 113 masih dirawat. Dari jumlah positif corona sebanyak itu, paling banyak berada di Kecamatan Purwodadi yang mencapai 49 kasus. Urutan selanjutnya adalah Kecamatan Toroh (38), Tegowanu (31), Penawang-an (22), Gubug (22). (Tas)-o



KR-M Taslim

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM didampingi Kabag Protokompim Drs H Teguh Harjokusuma MSi.

Dandim Semarang Tuntaskan Problem Wilayah

SEMARANG (KR) - Dandim 0733 BS Semarang Kol Inf Yudhi Dilliyanto belum lama ini menyerahkan hasil kerja Program TMMD Sengkuyung Tahap II kepada Walikota Semarang Hendrar Prihadi di Kantor Walikota Semarang.



KR-Chandra AN

Dandim 0733 BS Semarang tandatangani naskah penyerahan hasil kerja program TMMD Sengkuyung Tahap II di hadapan walikota Semarang.

Desa Plosowangi Sentra Produksi Rambak Kulit

KAMPUNG Gonalan, Tukuman, Tegalmulyo, Tlukan, dan Wahyumulyo (GT3W) di Desa Plosowangi, Kecamatan Cawas, Klaten merupakan sentra industri rambak kulit sapi. Banyak warga di Kampung GT3W ini merupakan pengusaha rambak. Industri rumah tangga rambak dengan bahan baku kulit sapi ini merupakan industri warisan turun temurun dari nenek moyang mereka.



KR-Sri Warsiti

Kepala Desa Plosowangi menunjukkan proses membuat rambak kulit.

Kepala Desa Plosowangi, Surip Harsowiyono Minggu (2/8) mengatakan, industri rambak kulit di desanya merupakan mampu menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian masyarakat. "Kampung rambak kami masukkan dalam program inovasi desa. Potensi yang ada di desa kami adalah pembuatan rambak sapi, abon sapi, dan seba-

gian warga juga sebagai bakul daging sapi serta tahu bakso. Ke depan kampung rambak ini akan kami masukkan di salah satu pengembangan BUMDes Desa Plosowangi," kata Surip Harsowiyono. Salah satu pengusaha rambak sapi, Suparno mengungkapkan, mempekerjakan tenaga kerja lokal, dari warga lingkungan Plosowangi dan sekitarnya. Bahan baku kulit sapi didapat dari lokal Klaten, Boyolali, Yogya, dan dari Jawa Timur.

Untuk pemasaran rambak sapi, di seluruh pasar yang ada di Klaten dan sekitarnya, juga disetorkan ke sejumlah rumah makan. Bahkan saat ini juga dipasarkan secara online melalui medsos. Ada tiga jenis produk rambak sapi, rambak panjang (krecek), rambak sayur (pendek), dan rambak mini untuk cemilan. (Sri Warsiti)-o

Walikota Semarang, melalui TMMD ini juga telah merehab 10 rumah milik warga yang tak mampu dan sebelumnya dalam kondisi rusak parah. Si pemilik umumnya tidak memiliki penghasilan tetap dan masuk dalam catatan sebagai warga tidak mampu di lingkungannya.

Hendi menyampaikan terima kasih kepada Dandim 0733 BS Semarang, Kol Inf Yudhi Dilliyanto yang baru saja menjabat beberapa bulan langsung memimpinya prajuritnya melaksanakan TMMD untuk membantu pemerintah dalam mengoptimalkan pembangunan kewilayahan.

"TMMD ini akan sangat bisa dirasakan di wilayah-wilayah yang sebelumnya memiliki problem sarana dan prasarana umum. (Cha)-o

rang. Kehadirannya kembali ke Semarang ternyata dipercaya memimpin satuan Kodim 0733 BS Semarang, sehingga ini akan lebih optimal dalam hal kepedulian membangun Kota Semarang," ungkap Walikota Semarang.

Menurut Dandim, program TMMD merupakan program rutin yang digelar setiap tahun oleh TNI AD dalam rangka menjalin sinergitas dan kemandirian TNI-Rakyat untuk mendukung pemerintah daerah dalam peningkatan pembangunan kewilayahan.

"TMMD ini akan sangat bisa dirasakan di wilayah-wilayah yang sebelumnya memiliki problem sarana dan prasarana umum. (Cha)-o

Warga Terkonfirmasi Covid-19 Bertambah

PURWOREJO (KR) - Jumlah warga Purworejo terkonfirmasi Covid-19, kembali bertambah. Satgas Covid-19 Kabupaten Purworejo menerima laporan hasil swab dengan 13 orang dinyatakan positif terinfeksi, Minggu (2/8). Jubir Satgas Covid-19 Purworejo dr Tolka Amaruddin Sp THT mengatakan, hasil tersebut merupakan output dari masifnya penelusuran warga berisiko tinggi dan kontak erat dengan pasien terkonfirmasi. "Kami melakukan pelacakan masif untuk memutus rantai penularan. Apabila diketahui positif, bisa cepat diisolasi," jelasnya. Ke-13 pasien baru itu terdiri atas 4 warga Banyuurip, 4 Purworejo, 1 Purwodadi, 1 Loano, 1 Butuh, 1 Banyuasin dan 1 asal Gebang. Sebanyak enam pasien menjalani perawatan di rumah sakit, sedangkan tujuh lainnya isolasi mandiri di rumah.

Untuk empat orang kasus di Banyuurip merupakan satu keluarga. Selain itu, tiga dari 13 warga terkonfirmasi, terjaring dalam kegiatan swab yang dilakukan di Kebumen. Menurutnya, dibukanya informasi data pasien terkonfirmasi bertujuan untuk mengingatkan masyarakat akan bahaya penularan Covid-19. "Tidak henti kami ingatkan, tolong adaptasi kebiasaan baru atau new habit untuk diterapkan secara ketat. Selalu jaga jarak, cuci tangan pakai sabun, dan pakai masker saat beraktivitas di luar rumah," tegasnya. Adanya kasus baru menambah jumlah warga terkonfirmasi positif Covid-19 di Purworejo menjadi 191, terhitung sejak kasus baru terkonfirmasi di Purworejo awal April lalu. Sebanyak 82 pasien dinyatakan sembuh, dua meninggal dunia, dan 107 menjalani perawatan di rumah sakit atau isolasi mandiri di rumah. (Jas)-o

Ganjar Dorong Girpasang Jadi Destinasi Wisata

KLATEN (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menargetkan pembangunan jembatan di Dukuh Girpasang, Desa Tegalmulyo, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten dimulai tahun 2021. Keberadaan jembatan penting sebagai akses perekonomian warga. Girpasang berlokasi di lereng Gunung Merapi. Pedukuhan kecil ini hanya ada 9 unit rumah yang dihuni 12 kepala keluarga (KK) dan 37 jiwa. Potensi alam yang masih asri sangat cocok dijadikan destinasi wisata baru di Kabupaten Klaten.

"Baru sekali ini ke Girpasang. Tapi dari dulu memang pingin datang untuk merespon. Tadi ketemu mbah Padmo (sesepuh Dukuh Girpasang) dan ngobrol-ngobrol, dulu beliau yang meminta adanya

jembatan," kata Ganjar di Klaten, Sabtu (1/8).

Jembatan Girpasang sebenarnya akan dibangun tahun 2020, namun terkecuali refocusing penanganan pandemi Covid-19. Kendati demikian pihaknya menargetkan jembatan mulai bisa dikerjakan pada 2021.

"Dulu sudah kita respons dan berkomunikasi dengan pusat. Mudah-mudahan di tahun 2021 sudah. Tadi desain (jembatan) pak kades juga sudah mempersiapkan, nanti saya kawal," ujarnya. Menurut Ganjar, Dukuh Girpasang sangat cocok dijadikan sebagai destinasi wisata, karena unik dan menarik. Namun ia meminta harus tetap mempertahankan potensi alam maupun kebudayaannya. Untuk itu pihaknya ingin ada masukan terkait konsep maupun desain

yang sesuai.

"Kita butuh relawan siapa yang bisa mendesain lanskap agar bisa ditata, mungkin yang ngerti seni budaya kultur bisa diceritakan. Begitu juga untuk rumah, ketika mau dibangun RTLH coba cari arsitek, daerahnya dingin, kalau bisa jangan banyak material semen, biar hangat. Silakan nanti para arsitek yang mengerti soal itu," ujarnya.

Kepala Desa Tegalmulyo, Sutarno, sepakat dengan usulan Ganjar. Sebenarnya, Dusun Girpasang memang telah disiapkan untuk dijadikan destinasi wisata. "Sudah sejak 2017 kami gerakan Girpasang jadi destinasi wisata, karena memiliki keunikan yang tidak banyak dijumpai di tempat lain. Namun memang karena kondisi saat ini, belum bisa maksi-

mal," katanya. Menurutnya, masih banyak sarana prasarana yang harus dipenuhi untuk menjadikan Dusun Girpasang layak menjadi objek wisata. Sementara, keuangan desa sangat terbatas.

"Tapi kami akan upayakan secara maksimal.

Selain Girpasang, kami memiliki objek wisata alam lain seperti camping ground pendakian Merapi, Goa Jepang dan Embung. Selain pemandangan alam yang indah, kami juga punya potensi seni budaya yang cukup lumayan," imbuhnya. (Lia)-o



KR-Indratno Eprillianto

Ganjar Pranowo saat berkunjung ke Klaten.